

REKOLEKSI ORANG MUDA KATOLIK PAROKI SANTA MARIA TOMBANGLAMBE': MENJADI OMK YANG AKTIF TERLIBAT DALAM HIDUP MENGGEREJA

Berni Pagayang¹, Adelia Danun², Frans Fandy Palinoan³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao

E-mail: [1bernipagayang@gmail.com](mailto:bernipagayang@gmail.com), [2adeliadanun@gmail.com](mailto:adeliadanun@gmail.com), [3fandyam@gmail.com](mailto:fandyam@gmail.com)

ARTICLE INFO

Kata Kunci:

OMK, Rekoleksi, Media Sosial, Mewartakan

Keywords:

OMK, Recollection, Social Media, To Proclaim



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author.

Published by LP2M STIKPAR Toraja.

ABSTRAK

Situasi perkembangan teknologi yang sangat pesat memberikan dorongan bagi Gereja untuk mewartakan iman melalui media sosial. Dalam pewartaan iman, dibutuhkan partisipasi aktif Orang Muda Katolik (OMK) sebagai generasi yang melek teknologi. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan untuk menumbuhkembangkan iman Katolik adalah melaksanakan kegiatan rekoleksi. Kegiatan ini menggunakan metode penyadaran akan situasi saat ini, perumusan cita-cita/harapan, dan rencana aksi. Setelah mengikuti kegiatan pembinaan ini, OMK diharapkan semakin terlibat dalam hidup menggereja khususnya dalam pewartaan melalui media sosial.

ABSTRACT

The rapid development of technology has provided impetus for the Church to proclaim faith through social media. In the proclamation of faith, active participation of Catholic Youth (Orang Muda Katolik - OMK) as a technologically savvy generation is needed. One of the activities carried out to nurture the Catholic faith is conducting a retreat. This activity utilizes methods of raising awareness of the current situation, formulating aspirations/hopes, and action plans. After participating in this developmental activity, OMK is expected to become more involved in church life, especially in proclaiming the faith through social media.

1. PENDAHULUAN

Orang Muda Katolik adalah masa kini dan masa depan Gereja yang memiliki potensi untuk menciptakan pribadi yang lebih unggul. Gereja memberikan dorongan bagi orang muda untuk memberikan inspirasi dan semangat misioner khususnya dalam kehidupan menggereja. Orang muda diharapkan untuk terlibat secara aktif dalam mengambil bagian demi keberlangsungan perkembangan kehidupan Gereja. Sebagai generasi yang melek teknologi, Orang Muda Katolik dapat mewartakan ajaran Gereja yang menjadi ciri khas Gereja Katolik melalui media sosial. Orang Muda Katolik dihadapkan dengan berbagai tantangan dunia yang dapat memberikan pengaruh besar dalam kehidupan iman sehingga Gereja berupaya memberikan pendampingan, dukungan serta pembinaan rohani agar dapat mengatasi tantangan tersebut dan memperluas misi Gereja di tengah perkembangan zaman yang semakin modern

Salah satu tantangan yang dihadapi saat ini adalah perkembangan media teknologi. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, memberikan dorongan bagi Gereja untuk

*Corresponding author.

E-mail addresses: bernipagayang@gmail.com

mewartakan iman melalui media sosial. Hal ini mendesak, mengingat hampir semua kalangan bisa mengakses media sosial bahkan aktif bermedia sosial. Dalam pewartaan iman, dibutuhkan partisipasi aktif Orang Muda Katolik (OMK) sebagai generasi yang melek teknologi.

Akan tetapi, perkembangan teknologi justru bisa membawa efek negatif bagi OMK. OMK bukan hanya tidak menggunakan medsos untuk mewartakan iman atau mengembangkan imannya. Malahan, karena sibuk bermedia sosial, OMK kurang terlibat dalam hidup menggereja.

Maka itu, Tim Weekend Pastoral STIKPAR Toraja memiliki inisiatif untuk mengadakan kegiatan rekoleksi bagi Orang Muda Katolik Se-Paroki Santa Maria Tombanglambe' dalam rangka membangkitkan semangat OMK dalam tugas dan pelayanan menggereja khususnya dalam menjadi pewarta melalui media sosial.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pembinaan ini terdiri dari tiga tahapan, yakni penyadaran akan situasi saat ini, perumusan cita-cita/harapan, dan rencana aksi. Penyadaran situasi saat ini dilaksanakan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan reflektif dan memberikan informasi situasi umum saat ini. Perumusan cita-cita/harapan dilaksanakan dengan memberikan gambaran ideal yang seharusnya dicapai. Agar harapan/cita-cita tersebut dapat tercapai, maka diperlukan rencana aksi baik sebagai pribadi maupun sebagai kelompok. Hal ini dilaksanakan melalui diskusi kelompok dan sharing. Pada bagian akhir pembinaan dilaksanakan kegiatan outbound untuk membangun

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Orang Muda Katolik merupakan salah satu wadah berkumpulnya orang muda yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan iman Katolik serta menjadi saksi Kristus di tengah dunia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat mengakibatkan banyak orang muda termasuk Orang Muda Katolik menghabiskan waktu untuk bermain HP sehingga kurang terlibat dalam kegiatan menggereja. Maka dari itu, perlu untuk mengadakan sebuah kegiatan yang dapat membangkitkan semangat Orang Muda Katolik.

Berdasarkan pengamatan Tim Pengabdian kepada Masyarakat Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao selama beberapa bulan, maka Tim PKM terdorong untuk melaksanakan sebuah kegiatan Rekoleksi bagi Orang Muda Katolik Paroki Santa Maria Tombanglambe'. Tujuan kegiatan ini adalah memupuk semangat OMK agar lebih aktif terlibat dalam kegiatan menggereja dan mempererat tali persaudaraan bagi OMK Paroki Santa Maria Tombanglambe'. Dengan adanya tujuan kegiatan tersebut maka diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat dan wawasan khususnya dalam memanfaatkan media sosial sebagai media pewartaan.

Pelaksanaan rekoleksi OMK Paroki Santa Maria Tombanglambe' terdapat dua sesi materi. Pada sesi pertama berbicara tentang karya dan pelayanan OMK dalam hidup menggereja. Pada sesi ini peserta diajak untuk menyadari bahwa betapa pentingnya Orang Muda Katolik untuk terlibat secara aktif dalam kehidupan menggereja. Pada era masa ini, Orang Muda Katolik diharapkan untuk semakin militan dalam iman Katolik dengan terlibat secara aktif mengikuti dan melaksanakan berbagai kegiatan kerohanian di Paroki dan stasi masing-masing.

Setelah pemaparan materi sesi pertama dilanjutkan dengan pemaparan materi sesi kedua dengan tema media sosial sebagai media pewartaan. Dalam sesi yang kedua ini, peserta diajak untuk menggunakan media sosial dengan baik dan memberikan dampak yang positif bagi pengguna lainnya. Dalam sesi ini ditekankan pula bahwa Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai media pewartaan yang relevan, kreatif serta wadah untuk mengembangkan diri, berinovasi dan berinteraksi individu lainnya lewat media sosial. OMK dalam menggunakan media sosial sebagai media pewartaan perlu memperhatikan etika, kredibilitas, privasi (data pribadi) serta kemungkinan berupa berita hoax.



Gambar 1. Pemaparan Materi



Gambar 2. Pelaksanaan Outbound

Dalam pelaksanaan rekoleksi diadakan juga sebuah kegiatan outbound yang terdiri dari empat pos. Peserta dibagi menjadi delapan kelompok yang beranggotakan 13-15 orang. Adapun kegiatan outbound tersebut yaitu voli balon, opor air, estafet karet dan memasukkan paku ke dalam botol. Kegiatan outbound ini bertujuan untuk menjalin keakraban, bekerja sama sebagai satu kelompok dan mempererat tali persaudaraan sebagai satu komunitas Orang Muda Katolik. Setelah melaksanakan kegiatan rekoleksi beberapa peserta diminta untuk menyampaikan kesan setelah mengikuti kegiatan rekoleksi.

4. KESIMPULAN

Pewartaan iman adalah sebuah kewajiban yang patut dilaksanakan oleh setiap umat beriman. Perkembangan teknologi dalam kehidupan manusia khususnya Sebagian dari komunitas Orang Muda Katolik memberikan dampak kurang baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan menggereja. Hal itu terjadi karena perkembangan zaman yang pesat ini sehingga membuat orang muda katolik banyak menghabiskan waktunya untuk bermain HP sehingga tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan menggereja. Dalam perkembangannya, Gereja perlu membimbing OMK dalam hidup menggereja dengan mengadakan berbagai macam kegiatan kerohanian serta pelatihan yang dapat membangkitkan semangat OMK untuk terlibat dalam kegiatan menggereja.

Penggunaan media sosial sebagai media pewartaan menjadi sarana yang penting dalam pengembangan iman Katolik yang semakin militan. Maka dari itu, OMK hendaknya menggunakan Media Sosial secara bijaksana. Harapannya, dengan mengadakan rekoleksi bagi Orang Muda Katolik di Paroki Santa Maria Tombanglambe dapat membantu menyadarkan dan menumbuhkan partisipasi OMK mengenai pentingnya melakukan pelayanan dalam kehidupan menggereja.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Palinoan, F. F., Tandianga, P., Goreta. (2023). *Pelatihan Pendampingan Sekami Paroki Santa Maria Tombanglambe*. Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral, Rantepao.
- P. D., Andreas Christo., Firmanto, A.D. (2023). Partisipasi Orang Muda Katolik Dalam Pelayanan Misdinar di Paroki St. Montrort Serawai. Malang: STP-IPI. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/jpp/article/download/338/189/627>
- Resi, H., Pius, I. (2022). *Dampak Penggunaan Handphone Terhadap Kegiatan Rohani Orang Muda Katolik di Cor Jessu Dan Solusi Bagi Pembina*. Malang: STP-IPI. <https://e-journal.stp-ipi.ac.id>
- Rohid, S., Firmanto, A.D. (2023). *Pewartaan Iman oleh OMK ST. Agustinus Ketapang dalam Media Sosial*. Malang: Sekolah Tinggi Filsafat Teologi Widya Sasana.
- Sinta, R. A., dan Fatmawati. (2023). *Kesadaran Keterlibatan Orang Muda Katolik (OMK) Dalam Lingkungan Gereja dan Jemaat di Paroki St Markus Pateng Desa Lewat Kecamatan Macang Pacar Kabupaten Manggarai Barat*. IKIP Budi Utomo Malang.